

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subyek dan Obyek Penelitian

3.1.1 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah perumusan strategi bisnis menggunakan metode SWOT dan QSPM guna merancang dokumen rekomendasi strategi bisnis yang dirumuskan untuk meningkatkan perkembangan bisnis.

3.1.2 Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah kedai *Think Top Drink* berlokasi di Jl. Pasir Gadung Kp. Pasir Jaya Ds. Pasir Jaya kecamatan Cikupa Tangerang– Banten yang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi :

1. Menjadi minuman yang paling disukai oleh semua pencinta minuman *boba tea* di Indonesia.
2. Menjadi *franchise* yang paling diminati dengan beberapa *service* yang handal dan *hand-made desserts*.

Misi :

3. Memiliki banyak varian minuman yang sangat beragam dengan harga yang bervariasi dari harga terendah dan tertinggi.
4. Memberikan pelayanan yang istimewa.
5. Pelayanan yang bersih dan cepat untuk konsumen.
6. Memberikan topping yang berbeda disetiap minuman.

3.2 Alat dan Bahan

Penelitian ini menggunakan alat dan bahan yaitu berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan sebagai alat pendukung dalam melaksanakan penelitian ini. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.2.1 Bahan

Bahan dalam penelitian ini berupa data wawancara, oleh pemilik gerai *Think Top Drink* Bpk. Muhamad Fauzi, S.E., dan pemilik cabang.

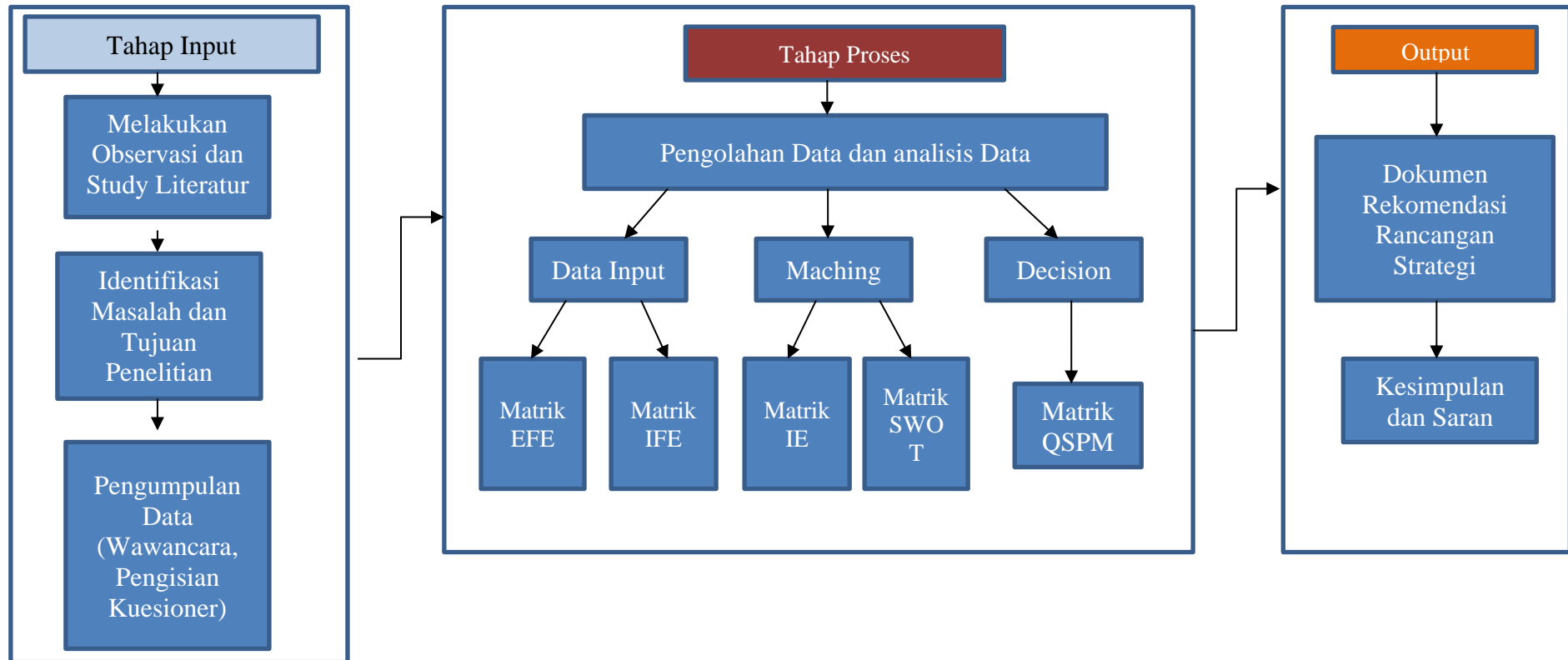
3.2.2 Perangkat Keras

1. Laptop Dell Latitude E6230 dengan spesifikasi prosesor intel Core i5 RAM 8 GB.
2. Handphone OPPO A57.
3. Iphone XS 256
4. *Wi-fi* Indihome

3.2.3 Perangkat Lunak

1. Windows 10 Pro.
2. System Type 64-bit Operasi Sistem.
3. Microsoft Word 2019.
4. Microsoft Excel 2019.
5. Microsoft Power Point 2019.

3.3 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Sistem Informasi

Penelitian ini dilakukan beberapa tata cara pengerjaan atau tahapan penelitian yang berdasarkan gambar 3.1 diatas yang akan dijelaskan sebagai berikut ;

3.3.1 Observasi dan Studi Literatur

Tahap pertama melakukan observasi dan studi lapangan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses bisnis yang ada di kedai *Think Top Drink* dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada kedai *Think Top Drink*. Masalah yang terjadi adalah manajerial yang kurang baik, keterampilan pemasaran yang masih menggunakan penjualan tanpa adanya promosi dan belum adanya perencanaan strategi bisnis untuk memenangkan persaingan bisnis. Observasi dilakukan dengan melakukan wawancara langsung kepada pemilik kedai dan pemilik cabang *Think Top Drink*. Pertanyaan yang akan diajukan perihal proses bisnis *Think Top Drink* secara internal dan eksternal. *Output* dari dilakukannya observasi dan studi lapangan adalah berupa pengumpulan data dan informasi prapenelitian, yaitu untuk mengetahui sejauh mana proses bisnis dari kedai *Think Top Drink*. Setelah melakukan observasi peneliti mencari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Informasi yang akan dilakukan sebagai acuan adalah jurnal, *prosiding*, dan juga situs-situs internet.

3.3.2 Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Tahap kedua identifikasi masalah yaitu dengan menentukan permasalahan mana yang akan diambil menjadi judul penelitian. Masalah yang diidentifikasi adalah masalah yang terjadi pada kedai *Think Top Drink* yang berupa proses bisnis. oleh berbagai faktor yaitu internal dan eksternal dari kedai *Think Top Drink*, Maka dari itu tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada akan membuat sebuah perumusan strategi bisnis berdasarkan kondisi unit bisnis kedai *Think Top Drink*.

3.3.3 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data adalah proses yang dilakukan dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang valid serta terbaru dari subjek penelitian, Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Wawancara

Tahap ini mencari data dengan mewawancari pemilik utama kedai *Think Top Drink* yaitu Muhamad Fauzi,S.E dan juga kepada pemilik cabang. Teknik wawancara yaitu berbentuk diskusi dan komunikasi dua arah dengan pemilik dan pemilik cabang kedai *Think Top Drink*. Beberapa pertanyaan diajukan seputar perkembangan *Think Top Drink* berdasarkan kondisi eksternal dan internal, visi misi kedai, tujuan kedai, target bisnis di masa datang, proses bisnis yang dijalankan.

2. Pengisian kuisisioner

Pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh pemilik utama *Think Top Drink* dan juga dibantu oleh pemilik cabang1, pemilik cabang 2, pemilik cabang 3. Pengisian kuisisioner matrik EFE, IFE dan matrik QSPM pada kolom *Attractiveness Score (AS)*. Penilaian ini akan menilai kertaitan dari masing-masing faktor dengan bisnis *Think Top Drink*.

3.3.4 Pengolahan data dan analisis data

Tahapan keempat yaitu tahap pengolahan data dan analisis data. Pengolahan data merupakan tahapan memproses data-data hasil pengumpulan data wawancara yang akan diolah dengan menggunakan matrik EFE, matrik IFE pada tahap analisis data menggunakan matrik IE yang digunakan untuk mengidentifikasi kondisi bisnis kedai *Think Top Drink*. Analisis matrik SWOT yang digunakan untuk Menyusun startegi yang diidentifikasi dari kondisi eksternal dan internal kedai *Think Top Drink* yang diambil dari matrik EFE dan matrik IFE, dan untuk tahap analisis terakhir adalah dengan menggunakan matrik QSPM yang digunakan untuk menyusun alternatif prioritas startegi yang penyusunanya didasarkan kepada hasil matrik IE.

A. Pengumpulan data input matrik EFE

Tahap data input adalah melakukan penyusunan faktor eksternal yang berpengaruh yang berdampak kepada keberlangsungan proses bisnis kedai *Think Top Drink* yang mengidentifikasi faktor peluang dan ancaman. Data ini didapatkan dari proses wawancara langsung kepada pemilik kedai dan kepada pemilik cabang, Adapun *variable* yang terlibat kedalam pertanyaan tersebut adalah faktor sektor

ekonomi, faktor sosial dan budaya, sektor teknologi, sektor pasokan dan sektor pesaing.

Penilaian pada setiap faktor dilakukan dengan memberikan penilaian dari tiap-tiap faktor dengan memberikan nilai skala dari 1 sampai dengan 4 untuk penjelasan penilaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

B. Pengumpulan data input IFE

Pengumpulan data matrik IFE masih sama dengan analisis yang dilakukan oleh matrik EFE. Matrik IFE yang berbeda hanya kepada identifikasi yang akan menentukan faktor kekuatan dan kelemahan yang berasal dari dalam unit bisnis. Variable yang diteliti adalah faktor sumber daya manusia, faktor produksi dan oprasional, faktor pemasaran, faktor sumber daya keuangan, dan manajerial. Untuk pemberian penilaian pada masing-masing faktor masih sama dengan pemberian nilai pada matrik EFE yaitu 1-4.

C. Analisis matrik *internal-eksternal* (IE)

Analisis menggunakan matrik IE dengan memasukan nilai skor yang telah teridentifikasi dari matrik *Eksternal faktor Evaluation* (EFE) dan *internal faktor evaluation* (IFE). pada matrik IE digunakan untuk mengetahui posisi kedai *Think Top Drink*.

D. Analisis matrik SWOT

Analisis matrik SWOT adalah sebuah proses penyusunan startegi bisnis dengan cara. Menyusun berdasarkan kondisi eksternal dan internal unit bisnis yang telah teridentifikasi pada matrik EFE dan matrik IFE. matrik SWOT akan menghasilkan rancangan startegi SO, WO, ST dan WT. Strategi SO adalah strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki oleh unit bisnis, strategi WO adalah startegi untuk menutupi kekurangan dengan memaksimalkan peluang, strategi ST disusun untuk memaksimalkan kekuatan untuk menghadapi ancaman, dan yang terakhir adalah WT adalah strategi yang digunakan untuk memaksimalkan kekurangan dan menghindari ancaman.

E. Analisis matrik *Quantitatif strategi planning matrix* (QSPM)

Matrik QSPM digunakan untuk menyusun urutan alternatif prioritas startegi bisnis yang akan direkomendasikan, akan disesuaikan dengan kondisi unit bisnis berdasarkan matrik *internal-eksternal* (IE). Matrik QSPM juga membutuhkan

penilaian pada kolom *Attractiveness Score* (AS) yang diisi oleh pemilik kedai *Think Top Drink* dan pemilik cabang skala penilainya adalah 1-4 dan untuk menyusun matrik QSPM didasarkan kepada nilai dengan jumlah nilai TAS yang paling tinggi ke nilai paling rendah dalam proses pengerjaan menggunakan *tool Microsoft excel 2019*.

F. Dokumen rekomendasi rancangan startegi

Hasil akhir dari penelitian ini berbentuk dokumen startegi bisnis kedai *Think Top Drink* menggunakan metode SWOT dan QSPM. Penelitian ini akan menawarkan dua belas rekomendasi urutan startegi bisnis bagi kedai *Think Top Drink* untuk memenangkan persaingan dan pengembangan bisnis.

3.3.5 Kesimpulan dan Saran

Tahap kesimpulan dan saran, pada kesimpulan dari penelitian ini berbentuk dokumen rekomendasi perencanaan strategi bisnis bagi kedai *Think Top Drink*. menggunakan metode SWOT dan QSPM. Saran disusun memberikan masukan bagi penelitian selanjutnya mengenai permasalahan yang harus diteliti pada kedai *Think Top Drink*.